

## ABSTRAK

**OLIS ZAKIAH DARAJAT, 1172020169, 2021.** *Problematika Siswa dalam Pembelajaran Daring Pengaruhnya Terhadap Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam( Penelitian Terhadap Siswa Kelas VIII SMP Plus Bandung Timur)*

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya wabah *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) yang mengakibatkan proses pembelajaran peserta menjadi pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (Daring). Pembelajaran Daring memunculkan berbagai problem dalam berjalannya aktivitas pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini yang mendorong penulis untuk meneliti secara empiris keterkaitan antara variabel Problematika siswa dalam pembelajaran daring sebagai variabel independen terhadap aktivitas siswa sebagai variabel dependen dalam belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Bandung Timur.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) Problematika belajar PAI yang dialami oleh siswa SMP Plus Bandung Timur di masa pandemi, 2) mengetahui aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di SMP Plus Bandung Timur, 3) sejauh mana problematika siswa dalam pembelajaran daring terhadap aktivitas belajar pendidikan Agama Islam di SMP Plus Bandung Timur.

Penelitian ini berdasarkan pemikiran bahwa terhambatnya aktivitas belajar dipengaruhi berbagai faktor, salah satunya oleh kesulitan siswa dalam pembelajaran daring. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan adalah semakin tinggi problematika siswa dalam belajar maka semakin terhambat aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Karena, metode kuantitatif korelasional karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel x dan variabel y.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh simpulan: (1) Realitas Problematika siswa dalam pembelajaran daring (variabel X) termasuk pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil rata-rata data sebesar 3,53 yang termasuk pada interval 3,40-4,19. (2) Realitas aktivitas belajar PAI (variabel Y) termasuk kategori sedang atau cukup. Berdasarkan hasil hitungan rata-rata data sebesar 2,99 yang termasuk pada interval 2,60-3,39.(3) Realitas hubungan antara kedua variabel berkategori sedang atau cukup. Hal ini berdasarkan hasil Koefisien korelasi sebesar 0,48 yang berada pada interval 0,40-0,59. Hasil uji hipotesis diperoleh  $T_{hitung} = 3,08 > T_{tabel} = 2,04$ . Kesimpulan  $H_a$  diterima yang dinyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel x dengan variabel Y. Hasil uji koefisien determinasi sebesar 23,04%.Dinyatakan bahwa besarnya pengaruh pembelajaran daring (variabel X) terhadap aktivitas belajar PAI (variabel Y).  $KD = 23,04\%$ . Artinya pengaruh problematika belajar dalam pembelajaran daring terhadap aktivitas belajar PAI sebesar 23,04% dan sisanya, dipengaruhi faktor lain.

Kata Kunci :Kesulitan, Pembelajaran Daring, Aktivitas belajar, Pendidikan Agama Islam